

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting di negara Indonesia. Armada angkutan laut yang mendukung dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut tersebut dapat mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Angkutan laut mempunyai karakteristik pengangkutan secara nasional yang dapat menjangkau seluruh wilayah melalui perairan perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung antar wilayah, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas, karena itu digunakan sebagai sarana untuk menunjang, mendorong dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peranan perusahaan pelayaran sangatlah penting bagi dunia pelayaran di Indonesia PT. Yala Samudera Abadi Semarang sendiri didirikan untuk fokus melayani bidang keagenan maupun pada saat pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal serta semua keperluan yang dibutuhkan kapal pada

saat dipelabuhan. Dalam pengurusan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* kapal pihak agen berkerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 (KSOP), Kantor Karantina Pelabuhan, PT. Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III), Kantor *Vessel Traffic Service* (VTS), Perusahaan Pelayaran, *Shipper*, *Consigne*, *Owner*. Untuk kelancaran dalam pengurusan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* kapal pihak agen harus mematuhi dan mengikuti aturan atau prosedur yang ditetapkan oleh pihak-pihak terkait, sehingga dalam pengurusan dokumen dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir kesalahan dalam pengurusan dokumen.

Dalam dunia pelayaran keagenan kapal sangat penting karena segala kegiatan yang dilakukan kapal pada saat dipelabuhan semuanya dilakukan oleh pihak agen kapal. Oleh karena itu *Shipping Business* menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan. *Shipping Business* diantaranya adalah *Ship Operator* (Operator kapal), *Ship Management* (Jasa Management Kapal), *Barging* (Jasa Tongkang di Pelabuhan), *Towing* (Jasa Penundaann), *Salvage* (Jasa Pertolongan), *Ship Broker* (Jasa Jual Beli Kapal), *Cargo Broker* (Jasa Mencari Muatan Kapal), EMKL (Jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut), *Freight Forwarding* (Jasa konsolidasi pengiriman barang), *Ship Agent* (Jasa Keagenan) dll.

Dalam tulisan ini penulis mengkhususkan mengadakan analisa pada *Ship Agent*, bagian *clearance in* dan *clearance out* kapal. *Ship agent* adalah usaha yang mengkhususkan diri dalam pelayanan jasa mewakili kepentingan pemilik kapal di pelabuhan dimana *ship agent* itu berada. Setiap angkutan laut yang berlayar pasti akan singgah di pelabuhan untuk melakukan pemuatan dan pembongkaran barang. Disini diatur rencana kedatangan dan keberangkatan kapal dan segala keperluan yang dibutuhkan oleh kapal. Namun tidak semua kapal memiliki cabang di pelabuhan yang akan disinghinya. Sehingga pemilik kapal (*principal*) harus menunjuk salah satu perusahaan pelayaran yang berada di pelabuhan tertentu untuk melayani segala keperluan kapal selama berada di pelabuhan tersebut.

Hal-hal tersebut diatas melatar belakangi pemilihan di PT. Yala Samudera Abadi Semarang sebagai objek pengamatan. Pelayanan dan pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal menjadi pembahasan utama. Sehingga penulis mengambil judul **“Proses Clearance In Dan Clearance Out KM. Intan Daya 17 No Voyage 41 Dengan Sistem Inapornet Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan kemampuan penulis yang terbatas, maka penulis membatasinya ada hal-hal sebagai berikut :

1. Dokumen apa saja yang harus dipersiapkan agen untuk mengurus *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. Voyage 41 Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang ?
2. Bagaimana prosedur penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. Voyage 41 Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang?
3. Pihak mana saja yang terkait dalam proses *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. Voyage 41 Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang?
4. Apa saja kendala yang terjadi pada penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. Voyage 41?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. Yala Samudera Abadi Semarang. Ilmu yang didapat pada saat di perkuliahan dapat dipraktekkan serta dapat melakukan penelitian secara langsung pada saat dilapangan dan sebagai pengalaman kerja khususnya di dunia pelayaran, adapun tujuan penulisan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan agen untuk mengurus *Clearance in* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. *Voyage 41* Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang.
 - b. Untuk mengetahui prosedur penanganan *Clearance in* dan *Clearance out* kapal KM. Intan Daya 17 No *Voyage 41* Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang.
 - c. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No *Voyage 41* Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang.
 - d. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. *Voyage 41* Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang.
2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN). Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menjadi salah satu pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis dibangku kuliah dengan praktek dilapangan. Terlepas dari itu semua tentunya penulis mendapatkan pengetahuan wawasan dalam melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung dengan dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam hal pegurusan *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan operasional kapalnya, agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.

c. Bagi Pembaca

Menambah informasi tentang kegiatan umum perusahaan pelayaran kepada pembaca yaitu mengenai pelayanan jasa keagenan kapal dalam pengurusan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Intan Daya 17 No. *Voyage 41* Dengan Sistem *Inapornet* Di PT. Yala Samudera Abadi Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh sistematika penulisan yang baik, benar dan pembahasan yang sistematis penulis akan memberikan gambaran secara garis besar.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulisan menguraikan latar belakang masalah tentang transportasi laut dan keagenan kapal, penulisan membuat dan menguraikan semua Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dari Sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan tentang pengertian pelabuhan, pengertian keagenan serta *clearance in* dan *clearance out* dan sistem *inapornet*.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan menerangkan tentang jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan menjelaskan secara rinci tentang penelitian selama pelaksanaan pada, mulai dari proses pendaftaran Kapal sampai mengisi dokumen-dokumen untuk keberangkatan kapal serta membahas tentang kendala-kendala yang dialami saat *clearance in* dan *clearance out*.

BAB 5 : PENUTUP

Penulisan akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran atas penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan mutu.